

BAGIAN 5

PEMBAHASAN

5.1 Konsep Perencanaan

5.1.1 Konsep Pengguna Bangunan

Konsep pengguna bangunan dalam perancangan *Living Studio* Brayut ini dibagi menjadi 4 jenis yang dikelompokkan berdasarkan bentuk kegiatan, yaitu :

1. Penggiat Seni

Penggiat seni merupakan pihak yang melakukan syuting atau pengambilan gambar di *Living Studio*.

2. Pengunjung

Pengunjung studio alam ini merupakan pihak yang melakukan kegiatan kunjungan wisata pada *Living Studio* Brayut.

3. Pengelola

Pengelola merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinasi, mengendalikan, mengevaluasi, mengoperasikan dan melaporkan kegiatan yang berlangsung.

4. Service dan Pelayanan

Seseorang yang menjaga kebersihan, keamanan, Kesehatan dan kelistrikan.

5.2 Konsep Dasar

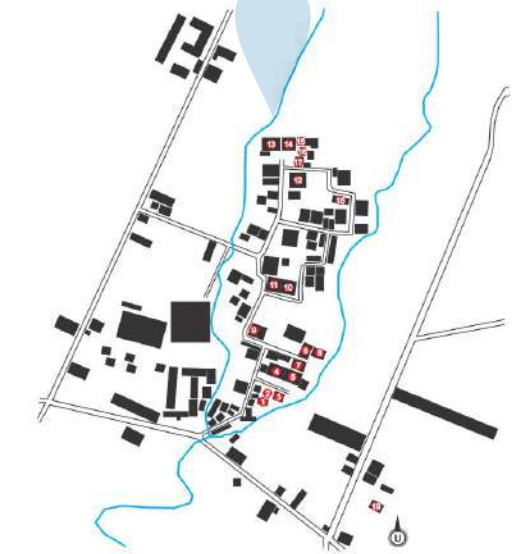
Pada perancangan ini mengangkat sebuah konsep yaitu lestari budaya. Pada konsep ini dimaksudkan sebagai dasar agar proses perancangan ini tidak merubah keadaan atau keaslian Desa Wisata Brayut, melainkan melestarikannya. Pada perancangan ini memanfaatkan keaslian dari budaya-budaya yang ada di Desa Wisata Brayut. Oleh karena itu, kata budaya diangkat untuk memaksimalkan potensi yang ada tanpa merubah keadaan atau keaslian daerah setempat. Budaya yang dimaksudkan meliputi pertanian, aktivitas, rumah tradisional, keramahan warganya, potensinya sebagai lokasi film dan lain-lain.

5.3 Pendekatan Perancangan

Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur berkelanjutan. Pendekatan arsitektur berkelanjutan ini dipilih dengan memperhatikan kondisi eksisting. Dengan menggunakan pendekatan ini bisa mendukung Desa Wisata Brayut yang sering dijadikan sebagai lokasi dari pengambilan film.

Karena perancangan ini sebagai sebuah Studio Alam, maka dibutuhkan sebuah ruang yang memadai untuk para penggiat film yang datang untuk melakukan pengambilan gambar. Maka dirancanglah sebuah tempat dan fasilitas-fasilitas tambahan yang mewadahi aktivitas-aktivitas tersebut. Pada bagian ini dirancang sebuah tempat yang digunakan sebagai area bagi para penggiat film sebagai lokasi dimana mereka berkumpul, meletakkan properti, dan area syuting yang memanfaatkan area tepi sungai, sawah, dan jalan. Selain itu juga dilakukan penataan café, lokasi *drop off* barang, dan penempatan titik pengambilan gambar yang memanfaatkan rumah-rumah warga sekitar

Berikut merupakan peta sebaran rumah-rumah yang sering dijadikan sebagai lokasi dari pengambilan gambar pada Desa Wisata Brayut yang kemudian menjadikan Brayut memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sebagai sebuah studio alam.



Gambar 5. 1 Peta Sebaran Potensi Lokasi Film

Sumber : Penulis

Selain rumah-rumah yang memiliki langgam arsitektur tradisional tersebut, lokasi film lain yang digunakan juga berada pada area kendang kambing, sapi dan ikan, kolam, sawah dan juga area di sebelah sungai.



DAFTAR PUSTAKA

- A.N. Tandal. 2011. *Arsitektur Berwawasan Perilaku (Behaviorisme)*. Program Studi Arsitektur. Universitas Sam Ratulangi
- A.A. Rahma. 2020. *Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia*. Program Studi Bisnis Digital & E-Commerce. Universitas Brawijaya.
- B.W. Saputro. 2018. *Penerapan Desain Arsitektur Perilaku Pada Perancangan Redesain Pasar Pangungrejo Surakarta*. Program Studi Arsitektur. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2021. *Kecamatan Sleman Dalam Angka*.
- G.A. Made Suartika. 2016. *Tradisi Dalam Perubahan : Arsitektur Lokal Dan Rancangan Lingkungan Terbangun*. Universitas Udayana
- "I.R. Inverary. 2010. *Analisis Pengembangan Obyek Wisata Bahari Pantai Indah Kalangan Kabupaten Tapanuli*. Program Studi Magister Studi Pembangunan. Universitas Sumatera Utara"
- Kementrian Koordinasi Bidang Kemaritiman Dan Investasi. 2019. *Pedoman Desa Wisata*
- Refmita. 2018. *Studio Film Di Kota Pontianak*. Program Studi Arsitektur. Universitas Tanjungpura
- Y. Agustina. 2018. *Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku Pada Penataan Kawasan Zona 4 Pekojan Kota Tua Jakarta*. Program Studi Arsitektur. Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Y. Mudjiono. 2011. *Kajian Semiotika Dalam Film*. Dosen Proram Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta